

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Kebijaksanaan pembangunan yang dicanangkan selama ini masih menempatkan desa sebagai fokus utamanya. Hal tersebut dapat dilihat dari prioritas pembangunan ekonomi yang dititik-beratkan pada sektor pertanian. Dasar pijak tersebut adalah terdapatnya sumber daya alam ataupun sumber daya manusia yang cukup besar di desa. Inti pembangunan yang ada, prinsipnya adalah untuk mencapai kesejahteraan rakyat. Diharapkan akan terus menerus menembus ke desa dan tidak hanya dinikmati oleh perkotaan saja.

Upaya pembangunan yang mengacu pada model pembangunan sentralisasi, baik rencana maupun evaluasi lebih banyak datang dari Pemerintah, masyarakat desa lebih banyak cenderung berperan sebagai objek pembangunan sehingga yang terjadi adalah adanya masyarakat desa yang pasif dan saling bergantung, namun demikian pembangunan sentralisasi hanya sebagai pendorong bagi masyarakat desa untuk berinisiatif melakukan pembangunan diri sendiri.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka pendekatan yang tepat, guna menumbuh-kembangkan pembangunan desa adalah kerjasama lintas sektoral, baik Pemerintah maupun swasta dalam usaha merubah wajah masyarakat desa yang statis tradisional menjadi dinamis modern. Hal demikian akan menuntut pemanfaatan sumber daya yang ada di desa untuk menggerakkan dalam mencapai tujuan. Salah satu daya yang dimaksud adalah dengan memanfaatkan pengaruh tokoh masyarakat di dalam menggerakkan pembangunan dari bawah.

Bagi penduduk atau masyarakat desa tradisional, peranan tokoh masyarakat amat menentukan dalam pembangunan. Hal yang demikian karena tokoh masyarakat mempunyai pengaruh yang cukup luas di desa dan peranannya sangat mengakar luas di desa sampai ke bawah. Menyadari pentingnya peranan tokoh masyarakat tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu perangkat pendukung demi terlaksananya pembangunan desa

Tokoh masyarakat dapat memberikan dukungan proyek dan program pembangunan yang sedang dilaksanakan, umum dapat juga sebaliknya akan menggagalkan apa yang menjadi kebijaksanaan pemerintah. Melihat demikian, maka dalam setiap perencanaan dan kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah desa hendaknya melibatkan tokoh masyarakat selaku Wakil dari masyarakat desa. Hal yang